

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE
PEMBIASAAN BERBASIS BUDAYA SEKOLAH
DI SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA**



Oleh:

Sofi Alawiyah Amini

(21204011071)

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofi Alawiyah Amini
NIM : 21204011071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Sofi Alawiyah Amini, S.Pd
NIM.21204011071

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofi Alawiyah Amini
NIM : 21204011071
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



1000
METERAL
TEMPEL
83CDAAKX347859477

Sofi Alawiyah Amini, S.Pd
NIM.21204011071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-911/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

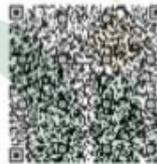
Tugas Akhir dengan judul : Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sofi Alawiyah Amini, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011071
Telah diujikan pada : Senin, 27 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

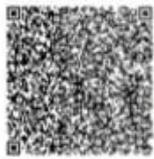
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



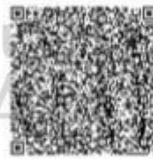
Ketua Sidang
Dr. Imam Machali, S.Pd.L., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 642689e26029b



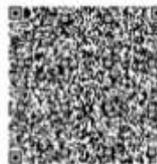
Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 6432cdc38eb5a



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a46f38e469



Yogyakarta, 27 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64336e128b83c

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE
PEMBIASAAN BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DI SMK NEGERI 2
DEPOK YOGYAKARTA

Nama : Sofi Alawiyah Amini

NIM : 21204011071

Program Studi : Pendidikan

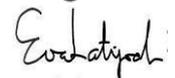
Agama Islam Fakultas: Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Imam Machali, M. Pd.

(
)

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

Penguji II : Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si.

()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A- (92)

IPK : 3,84

Predikat : Pujian (Cum Laude)

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE
PEMBIASAAN BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DI SMK NEGERI 2
DEPOK YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sofi Alawiyah Amini
NIM : 21204011071
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Pembimbing



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011200912100

MOTTO

Kecerdasan intelektual tanpa diikuti dengan karakter dan akhlak mulia
maka tidak akan memiliki nilai lebih.¹



¹ Musrifah, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam” 1 (2016): 119–133.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Surat kepada Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	De dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	---------	--------------------------------------

C. Ta'marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة علة كرامة الاولياء زكاة الفطر	Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>Karamah al-auliya'</i> <i>Zakah al fitri</i>
---	---------	--

D. Vokal Pendek

ا فَعَلَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>a</i> <i>Fa'ala</i>
إ نُكِرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i> <i>Žukira</i>
أ يَذْهَبُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	<i>U</i> <i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i> <i>ā</i> <i>tansā</i>
--	---------	---

Kasrah + ya' mati كَرِيم		<i>i</i> <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فُرُوض		<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل		<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدَّتْ تُمْ شُكْرَ لَيْلِن	Ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
--	---------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan huruf “al”. apabila syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al Qur'a>n</i>
الْقِيَّاس		<i>alQiya>s</i>
السَّمَاء		<i>alSama>'</i>
الشَّمْس		<i>alSyam</i>

I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya

الْفُرُوضِ ذَوِي	Ditulis	<i>Z/awi> alfurud>d}</i>
السُّنَّةِ أَهْل		<i>ahl alsunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّهِ الْأَمِينِ
وَلِوَسَائِلِ سُبُلِنَا الْحَمْدُ وَعَلَى آلِهِ وَوَحْيِهِ أَجْمَعِينَ. أَهْلِبَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan mencukupkan kebutuhanNya sehingga kami masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini, yaitu *addinul Islam*.

Tesis ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Penulis menyadari akan kekurangan yang dimilikinya, maka dari itu penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setinggi-setingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh jenjang magister.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah mengesahkan tugas akhir ini.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Kepala Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan akademik saya selama perkuliahan S2 berlangsung.
5. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu sabar, teliti dalam membimbing tesis peneliti dari awal hingga terakhir penulisan Tesis.
6. Segenap Dosen serta karyawan pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Abah Dr. KH. Ahmad Fatah, M.Ag beserta Ibuk selaku pengasuh pondok pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo yang selalu memberikan arahan selama tinggal di pesantren Sunni Darussalam.
8. Segenap guru serta karyawan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta yang telah membantu proses penelitian ini.
9. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Kuntohadi dan Ibu Nanik yang telah menjadi support sistem baik dalam bentuk doa, usaha maupun materi. Serta saudara kandung saya tercinta, mbk Lilik, Mbk Ulin dan Muhammad Ziya' Ulhaq yang juga ikut memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
10. Pemilik NIM 21208012055 yang telah menjadi bagian support sistem saya dalam masa perkuliahan sampai pada tahap pengerjaan tesis ini dari awal sampai akhir.

11. Sahabat saya yang telah menjadi bagian support sistem dalam masa perkuliahan sampai pada pengerjaan tesis dari awal sampai akhir, Dinda Ayu Prastiwi Berlianti, Chofifah, Faizaturrahma, Putri Mirza, Shofi Noer Diya Sahara, Nur Fajriah Azani, Binti Astuti.
12. Seluruh teman-teman magister Pendidikan Agama Islam kelas B seperjuangan..
13. Teman santriwati Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang juga memberikan dukungan serta doa terbaiknya.
14. Seluruh pihak yang mendukung, memberikan, motivasi maupun doa terbaiknya kami ucapkan banyak terima kasih.

Kepada pihak yang telah penulis sebutkan diatas, izinkan penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebaikan dan doanya. Semoga Allah SWT yang akan membalasnya dengan balasan yang lebih banyak dan terbaik.

Yogyakarta, 13 Maret 2021

Penulis



Sofi Alawiyah Amini
NIM.21204011071

ABSTRAK

SOFI ALAWIYAH SOFI. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena sosial yang ditandai dengan meningkatnya kasus kenakalan remaja yang saat ini marak terjadi, seperti maraknya tawuran antar pelajar serta menurunnya moral peserta didik. Adanya fenomena tersebut menuntut untuk perlunya integritas dan kualitas implementasi penguatan pendidikan karakter dalam lingkup pendidikan formal. SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program gerakan penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun 2022 tingkat pelanggaran peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta yang sering ditemukan biasanya terkait dengan keterlambatan peserta didik, bullying, pelanggaran tata tertib, berpakaian tidak rapi serta bolos sekolah. Kondisi kenakalan remaja yang seperti ini yang sangat mengkhawatirkan dan perlu adanya penguatan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan peserta didik kelas X,XI,XII. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penerapan penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui budaya religius, budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), budaya kedisiplinan dan budaya kerja. (2) Dampak dari penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah berdampak baik pada religius peserta didik, karakter peserta didik dan kedisiplinan peserta didik.

Kata kunci: Penguatan pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan, budaya sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

SOFI ALAWIYAH SOFI. Strengthening Character Education Through School Culture-Based Habituation Method at SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

This research is motivated by a social phenomenon which is marked by the increasing cases of juvenile delinquency which are currently rife, such as the rampant fights between students and the decline in student morale. The existence of this phenomenon requires the need for intensity and quality of implementation of strengthening character education within the scope of formal education. SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta is one of the schools that runs a movement program to strengthen character education through habituation in everyday life. Based on the results of the evaluation at the end of 2022 the level of student violations at SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta which is often found is usually related to student delays, bullying, violation of rules, untidy dressing and skipping school. The condition of juvenile delinquency like this is very worrying and it is necessary to strengthen character education in schools. The purpose of this study was to determine the strengthening of character education through school culture-based habituation activities at SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

This study uses a type of qualitative research with a case study approach. The data sources used are primary and secondary data. Collecting data through observation, interviews and documentation. The research subjects were school principals, deputy heads of curriculum, deputy heads of student affairs and students of grades X, XI, XII. Data analysis by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of this study indicate: (1) The application of strengthening character education is carried out through religious culture, 5S culture (smile, greet, greet, polite, polite), disciplinary culture and work culture. (2) The impact of strengthening character education through school culture-based habituation activities has a good impact on the religion of students, the character of students and the discipline of students.

Keywords: Strengthening character education, habituation method, school culture.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3. Sumber Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Uji Keabsahan Data	19

6. Teknik analisis data	20
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORITIK	24
1. Pengertian Pendidikan Karakter	24
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	28
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	32
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	32
5. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Perspektif Albert Bandura	33
6. Strategi Pembentukan Karakter	37
7. Pengertian Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK).....	39
8. Nilai-Nilai Utama Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter	40
9. Manfaat dan Tujuan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter	43
10. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter dan Pendekatan Penguatan Pendidikan Karakter	45
11. Basis Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter	48
12. Budaya Sekolah	49
BAB III GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA... 51	51
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	51
2. Letak dan Keadaan Geografis SMK N 2 Depok Yogyakarta.....	53
3. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	54
4. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	56
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	57
6. Keadaan guru, karyawan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	57
7. Keadaan peserta didik SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	58
8. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	59
9. Kurikulum SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	61
BAB IV PEMBAHASAN..... 66	66
1. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	66
a. Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	66

- b. Evaluasi penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta**
91

2. Dampak Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.	93
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Visi sekolah	54
Tabel 2 Misi sekolah	55
Tabel 3 sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	61
Tabel 4 Daftar program pembiasaan budaya sekolah.....	64
Tabel 5 Daftar Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Teknik Pengumpulan Data	16
Gambar 2 Skema Uji Keabsahan Data	19
Gambar 3 Skema Teknik Analisis Data	22
Gambar 4 Fisik bangunan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	53
Gambar 5 nuansa dalam SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	53
Gambar 6 Skema Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta ..	57
Gambar 7 Data Guru, Peserta didik	59
Gambar 8 Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	68
Gambar 9 Pembelajaran di dalam kelas.....	71
Gambar 10 foto kegiatan solat dhuhur berjama'ah	71
Gambar 11 pembacaan Asmaul husna dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	73
Gambar 12 kegiatan perayaan hari paskah	74
Gambar 13 Pembiasaan budaya 5S.....	76
Gambar 14 Buku panduan pembinaan siswa.....	78
Gambar 15 Kegiatan Upacara	79
Gambar 16 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	80
Gambar 17 Jalur hijau khusus pejalan kaki di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	83
Gambar 18 Sosialisasi BNN	86
Gambar 19 pekan P5BK (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja.....	87
Gambar 20 Dampak Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	93
Gambar 21 Jalur Hijau	98
Gambar 22 Skema Kesimpulan	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	112
Lampiran 4 Kegiatan Observasi dan Wawancarai Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	134
Lampiran 5 Data Guru SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini fenomena sosial yang terjadi semakin hari semakin berkembang dengan begitu cepat. Hal tersebut ditandai dengan makin meningkatnya kasus kenakalan pada remaja, seperti maraknya tawuran antar pelajar, menurunnya moral peserta didik.² Beberapa bentuk kenakalan remaja tersebut bisa mengidentifikasi bahwasanya adanya pembangunan karakter bangsa Indonesia mendesak untuk kembali dilaksanakan.³ Adanya fenomena tersebut menuntut untuk perlunya intensitas dan kualitas implementasi pendidikan karakter dalam lingkup pendidikan formal, karena masa remaja peserta didik umumnya mempunyai daya eksplorasi yang tinggi sehingga seringkali aktivitasnya sulit dibatasi. Kondisi inilah yang bisa menjadikan remaja rentan dan berpotensi melakukan tindakan kenakalan remaja.⁴

Pendidikan merupakan suatu peranan yang penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Melalui pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana dalam mempersiapkan karakter bangsa Indonesia sebagai upaya dalam menghadapi tantangan global. Ditambah lagi pelajar Indonesia berpatokan pada negara barat sebagai kiblat sehingga ketika budaya barat masuk ke Indonesia

² Wahyu Widiatoro and Wahyu Relisa Ningrum, "Parenting Di Era Milenial Sebagai Implementasi," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"* (2018): 102.

³ Perdana Novrian Satria, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja," *Edutech* 17, no. 1 (2018): 36, www.news.detik.com.

⁴ Alima Fikri Shidiq and Santoso Tri Raharjo, "Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 178.

sebagian masyarakat tidak bisa memfilter budaya barat yang kontradiktif dengan nilai-nilai budaya Indonesia, maka hal tersebut bisa mengakibatkan dampak yang negatif terhadap sikap dan perilaku dari peserta didik. Maka dari itu perlu adanya penerapan akan pendidikan karakter pada lingkup pendidikan formal.⁵

Karakter biasanya dihubungkan dengan perilaku, akhlak atau budi pekerti seseorang sebagai wujud dari karakteristik yang membedakan orang satu dengan yang lainnya. Karakter juga bisa diartikan sebagai suatu nilai yang ada dalam sebuah tindakan yang dimulai dari kesadaran batin yang bisa diandalkan sebagai tanggapan terhadap situasi dengan cara yang menurut moral baik.⁶ Sehingga pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu upaya penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melakukan nilai-nilai tersebut. Selain menjadi proses pembentukan akhlak masyarakat, pendidikan karakter diharapkan bisa menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.⁷

Pendidikan karakter menurut Wibowo ialah adanya penanaman nilai-nilai karakter kepada semua pihak sekolah yang didalamnya meliputi unsur pengetahuan, kesadaran, kemauan dalam melakukan nilai-nilai tersebut. Maka dari itu semua unsur yang ada di sekolah harus ikut terlibat. Termasuk didalamnya adanya unsur-unsur pendidikan, seperti isi kurikulum, proses

⁵ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, and Zulela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter, A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013, 1.

⁶ Ibid., 39–40.

⁷ Purniadi Putra, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas),” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (2018): 39.

pembelajaran, evaluasi, pengendalian pada mata pelajaran, pengendalian sekolah, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, pemberdayaan sarana dan prasarana sekolah maupun etos kerja pihak sekolah. Dalam pendidikan karakter juga harus didasari oleh pendidikan agama Islam, supaya dapat membimbing peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, yang bertujuan dalam penanaman keimanan, penghayatan serta pengamalan supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁸

Saat ini penguatan pendidikan karakter sangat perlu untuk diimplementasikan dalam upaya mengatasi krisis moral yang sedang melanda negeri ini. Di Indonesia sendiri penguatan pendidikan karakter bangsa sebagai salah satu tugas primer bangsa serta menjadi bentuk aplikasi yang diarahkan oleh Presiden Joko Widodo dalam sebuah Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), penguatan revolusi karakter yang diciptakan oleh Presiden Joko Widodo melalui budi pekerti serta pembangunan karakter siswa menjadi bagian dari revolusi mental. Dengan adanya gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) diharapkan sebagai penumbuhan karakter menjadi sebuah ruh atau jiwa yang melekat pada penyelenggaraan pendidikan juga mendorong karakter yang berupa sinergi antara olah hati, olahraga, olah rasa dan olah karsa yang dimunculkan pada lima nilai primer karakter bangsa menjadi prioritas gerakan

⁸ Ibid., 135.

penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu religius, nasionalis, berdikari/mandiri, gotong royong serta integritas.⁹

Penguatan pendidikan karakter sebenarnya ialah kelanjutan serta revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai dari tahun 2010. Adanya penguatan pendidikan karakter ini memiliki peranan yang sangat penting melihat adanya perubahan perilaku peserta didik yang ditentukan oleh adanya faktor lingkungan, lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan fisik, manajemen sekolah, kurikulum, pendidik, metode mengajar dan budaya sekolah. Pembentukan karakter yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan bisa dilakukan melalui beberapa strategi seperti: keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan penguatan. Maka dari itu dalam perkembangan pembentukan karakter membutuhkan keteladanan yang ditularkan, diintervensikan dalam bentuk proses pembelajaran, pelatihan, pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka panjang yang dilakukan secara terus menerus dan penguatan yang kemudian diimbangi dengan nilai-nilai luhur. Pola pembentukan pendidikan karakter pada setiap sekolah memiliki variasi, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan peraturan yang sudah diterapkan dan melihat kondisi masing-masing sekolah, karena setiap sekolah mempunyai pembinaan, pengasuh dan peserta didik yang berbeda-beda.¹⁰

⁹ Titin Lestari Solehat and Zaka Hadikusuma Ramadan, "Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2271, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1202>.

¹⁰ Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 303.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga formal, dituntut untuk bisa menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing maupun kompetensi keahlian yang sesuai dengan tuntutan pada dunia kerja. Maka dari itu, nilai maupun sikap kerja yang ada pada dunia kerja perlu untuk ditanamkan selama proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga hal tersebut diharapkan bisa menjadi kebiasaan yang baik untuk diterapkan ketika peserta didik lulus. Sikap religius, jujur, percaya pada diri sendiri, saling menghargai dan menghormati, mempunyai rasa kasih sayang, sabar, disiplin yang tinggi, sopan dan santun, dapat berpikir dengan logika, kritis, kreatifitas, berinovasi, berjiwa kompetitif, menjunjung sportifitas, dapat berpikir secara analisis maupun memiliki kepedulian pada lingkungan merupakan nilai karakter yang harus dimiliki oleh lulusan SMK.¹¹

Pembentukan karakter peserta didik bisa dilakukan melalui pendekatan budaya sekolah. Karakter sebagai suatu akhlak yang dibangun diatas berbagai kebajikan yang pada gilirannya hanya mempunyai arti ketika dilandasi dengan nilai-nilai yang berlaku dalam budaya. Bagus Mustakim mengartikan pendekatan budaya sekolah ialah sebagai pendekatan pengelolaan pendidikan karakter yang mana karakter peserta didik bisa dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif ini ialah seluruh latar fisik lingkungan, suasana sekolah, rasa, sifat serta iklim sekolah yang dengan

¹¹ Menteri Pendidikan Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Republik Indonesia No 24 Tahun 2016" 3, no. April (2015): 49-58.

produktif bisa memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup peserta didik yang diharapkan.¹²

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Liyya Hernawati, Tjutju Yuniarsih, Janah Sojanah bahwasanya budaya sekolah merupakan salah satu sarana untuk menanamkan nilai karakter seseorang, namun hal ini juga memerlukan kerja sama semua pihak berkepentingan.¹³ Sementara pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Asep Dahliyana bahwasanya pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan sikap dan keterampilan yang harus dikembangkan agar dapat dimiliki siswa berupa nilai-nilai budi pekerti luhur yang telah menjadi budaya dalam kehidupan sosial sekolah tersebut.¹⁴ Penelitian lainnya dari Silvy Eka Aniarini, Imron Arifin, Ahmad Nuraba dalam hasil penelitiannya bahwasanya implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dalam meningkatkan mutu sekolah dimulai dari perencanaan melalui SPMI dan penyusunan SKL.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, bahwasanya berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun 2022 tingkat pelanggaran peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta yang sering ditemukan biasanya terkait dengan keterlambatan peserta didik, bullying,

¹² Nuril Furkan, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2013), 5.

¹³ Liyya Hernawati, Tjutju Yuniarsih, and Janah Sojanah, "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 2 (2022): 147–163.

¹⁴ Asep Dahliyana, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah," *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (2017): 54–64.

¹⁵ Silvy Eka Andiarini, Imron Arifin, and Ahmad Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2018): 238–244.

pelanggaran tata tertib, berpakaian tidak rapi serta bolos sekolah. Kurangnya sikap disiplin pada peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta disebabkan oleh beberapa faktor yang mana faktor tersebut berasal dari peserta didik sendiri, latar belakang pengawasan orangtua, adanya pengaruh dari pergaulan teman yang menyebabkan terjadinya krisis moral pada peserta didik. Hal tersebut juga tidak sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan serta visi misi sekolah yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang berbudi pekerti luhur.¹⁶

SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang sudah menjalankan program pembentukan pendidikan karakter melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan sebagai penerapan PPK di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta ialah membiasakan berpakaian rapi, disiplin tepat waktu, mematuhi tata tertib yang tercantum dalam buku panduan pembinaan kesiswaan, membiasakan salam dan sapa ketika bertemu dengan guru. Adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan peserta didik bisa mengetahui dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah, sehingga kebiasaan baik tersebut bisa menjadi sebuah budaya yang nantinya akan menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang berkarakter.¹⁷

¹⁶ Agus Sugiarto, "Wawancara Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Rabu 8 Februari 2023, Pukul 11.35 WIB," n.d.

¹⁷ "Observasi Di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada 22 Maret 2022," n.d.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok. Adapun beberapa rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis dampak penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian implementasi gerakan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta diharapkan dapat memiliki manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta mampu menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta serta bisa menambah rujukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis yaitu:

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta rujukan mengenai penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

E. Kajian Pustaka

Pada penyusunan tesis ini perlu adanya analisis terhadap penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu itu berkaitan dengan rencana penelitian. Adapun penelitian terdahulu diantaranya:

1. Nur Khamalah, *Tesis*, Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes. Penelitian dilatar belakangi oleh pendidikan karakter yang memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya keberhasilan penguatan pendidikan karakter di madrasah sangat ditentukan oleh kegiatan manajemen yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan supervisi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes adalah salah satu madrasah yang mengembangkan penguatan pendidikan karakter melalui internalisasi nilai-nilai karakter di aktivitas pembelajaran, aktivitas ekstrakurikuler serta kegiatan pembiasaan. Penelitian ini memakai penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian bahwa tahap perencanaan gerakan penguatan pendidikan karakter disesuaikan oleh Kemendikbud. Pengorganisasian pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes antara lain adanya pembagian tugas yang jelas antar guru dalam menangani pembelajaran sesuai ruang lingkup kerja guru.¹⁸ Perbedaan penelitian Nur Khamalah dengan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih menekankan pada penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah. Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

¹⁸ Nur Khamalah, "Manajemen Penguatan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes" (2019): 118, http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:-0kjLoIbG5QJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/6111/2/NUR%2520KHAMALAH_MANAJEMEN%2520PENGUATAN%2520PENDIDIKAN%2520KARAKTER%2520DI%2520MADR.pdf+%&c d=10&hl=id&ct=clnk&gl=id.

2. Nanang Qosim, *Tesis*, Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program *Live In, Character Building Camp* dan *Social Care*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penguatan pendidikan karakter religius di sekolah yang perlu ditindak lanjuti pada sebuah program yang meskipun sekolah banyak menerapkan pendidikan karakter akan tetapi realitanya jauh dari sesuatu yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian pelaksanaan *live in, character building camp* dan *social care* perihal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Dalam setiap kegiatan memiliki fokus karakter religius yang ingin dikuatkan.¹⁹ Pada penelitian Nanang Qosim dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah pada pokok pembahasannya yang akan lebih membahas tentang penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah, kemudian lokasi penelitiannya juga berbeda, disini peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, namun ada sedikit persamaan pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif.
3. Hery Nugroho, *Tesis*, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter pada sebuah bangsa untuk bisa menjadi sebuah negara yang maju, maka bangsanya sudah selayaknya memiliki karakter yang baik pula. Pendidikan karakter di Indonesia sudah dicanangkan sejak kepemimpinan presiden Susilo

¹⁹ Nanang Qosim, "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Live in , Character Building Camp , Dan Social Care Di Sman 15 Semarang" (2019).

Bambang Yudhoyono, yang kemudian diimplementasikan oleh kemendikbud melalui aksi nasional pendidikan karakter. Maka disini penulis lebih memfokuskan penelitian pada aspek pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitian bahwa implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang dengan cara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter di sekolah ini melalui mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah.²⁰ Perbedaan penelitian Hery Nugroho dengan penelitian ini yaitu penelitian penguatan pendekatan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah.

4. Silvy Eka Andiarini, dkk. *Jurnal*. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelanggaran yang sering ditemukan biasanya terkait dengan keterlambatan, pelanggaran tata tertib dalam berpakaian dan juga bolos sekolah. Hal ini tidak sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan dan terjadi ketika dalam masa penyesuaian pembelajaran tatap muka pada kondisi pandemi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian Penerapan budaya yang positif akan memberikan peningkatan terhadap kualitas pendidikan. Budaya yang positif merupakan asset bagi sekolah, karena dapat menyediakan lingkungan yang beretika dan

²⁰ Hery Nugroho, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Semarang," *Jurnal Pendidikan Karakter* (2012): 1-69, <http://eprints.walisongo.ac.id/12/>.

membantu dalam mengembangkan inovasi, sehingga memberikan kontribusi terhadap kinerja sekolah.²¹ Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti bahwasanya tempat pada penelitian berbeda, pada penelitian lebih lebih memfokuskan pada budaya-budaya penguatan pendidikan karakter yang ada di sekolah.

5. Dadan Darmawan, Ila Rosmilawati, *Jurnal*. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Program Paket C di Lembaga PKMB Negeri 21 Tebet Timur Jakarta. Penelitian dilatar belakangi oleh kegiatan belajar akan memperoleh hasil yang baik apabila melakukannya, bukan hanya sekedar membaca atau mendengar sesuatu. Melihat dari pandangan ini sangat begitu pas bahwa proses pembiasaan ini perlu dilakukan oleh pihak PKBM kepada para siswa dalam mendidik karakternya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian bahwasanya di lembaga PKMB penguatan pendidikan karakter melalui penanaman nilai religius, mandiri, gotong-royong dan integritas.²² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwasanya peneliti lebih menekankan pada budaya-budaya yang dijadikan kebiasaan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

²¹ Andiarini, Arifin, and Nurabadi, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah."

²² Ila Rosmilawati Dadan Darmawan, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Program Paket C Di Lembaga Pkmb Negeri 21 Tebet Timur Jakarta," *Pendidikan Non Formal* 5, no. 1 (2020): 104–112.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dalam pendidikan yang dimana seorang peneliti bergantung pada informan dalam mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menurut Sugiono ialah sebuah penelitian yang digunakan dalam meneliti sebuah kondisi yang bersifat alamiah, yang dimana peneliti merupakan instrument kunci.²³ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan suatu penelitian yang dimana seorang peneliti menggali data secara mendalam tentang sebuah fenomena (kasus) dalam suatu waktu dan pengumpulan datanya dilakukan secara rinci maupun mendalam dengan menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data selama beberapa waktu tertentu. Menurut Creswell apabila memilih penelitian menggunakan studi kasus dapat melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, materi audio visual dan laporan.²⁴

Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Melalui jenis serta pendekatan yang digunakan, peneliti berusaha mengungkap secara menyeluruh mengenai “penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta”,

²³ Prosmala Hadi Saputra M.Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif*, n.d., 4.

²⁴ Sri Wahyuningsih, “Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya) by Sri Wahyuningsih (z-Lib.Org).Pdf,” 2013, 3.

dengan fokus penelitian untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” *bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah, bagaimana dampak penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah*”. Data yang diungkapkan disini bukan berupa angka-angka, namun berupa kata-kata serta dokumen.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan sesuai dengan topik topik yang diangkat dan memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri bagi peneliti, karena pemilihan lokasi penelitian nantinya berdampak pada hasil penelitian.²⁵ Karena disini SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan gerakan PPK dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan karakter pada peserta didik. Maka penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Peneliti sengaja mengambil tempat pelaksanaan tersebut dikarenakan peneliti sudah mengetahui bahwa di SMK Negeri 2 Depok sudah melaksanakan gerakan penguatan pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan ketika proses pencarian data secara mendalam , yaitu dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2023.

3. Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data

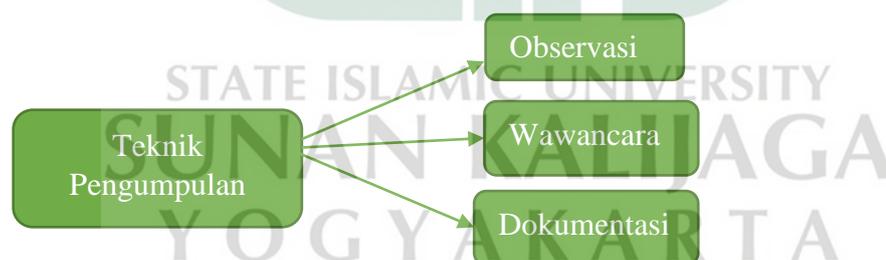
²⁵ M.Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif*, 83.

langsung dimana peneliti langsung mendapatkan data tersebut, sementara sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung.²⁶

Pada penelitian ini, subyek penelitiannya ialah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik kelas X, XI, dan XII dengan masing-masing setiap kelas berjumlah 2 orang. Penentuan beberapa subyek penelitian tersebut dilakukan dengan cara mempertimbangkan dengan tujuan tertentu atau biasa disebut dengan *purposive sampling*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data primer dan pengumpulan datanya lebih banyak. Untuk memperoleh data-data yang terkait tentang penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta. Maka peneliti menggunakan tiga teknik yaitu:



Gambar 1 Skema Teknik Pengumpulan Data

²⁶ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, 225.

Berdasarkan skema teknik pengumpulan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi menurutnya ialah dasar dari sebuah ilmu pengetahuan. Ilmuan bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperolehnya melalui observasi.²⁷ Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengetahui proses penguatan pendidikan karakter, pembiasaan karakter peserta didik, hambatan dalam penerapan penguatan pendidikan karakter, evaluasi dari penerapan penguatan pendidikan karakter dan dampak dari penguatan pendidikan karakter melalui metode pemmbiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara ialah adanya dua orang yang bertemu untuk saling bertukar informasi dan ide untuk mengkontruksikan makna topik tertentu dalam bentuk wawancara.²⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Disini peneliti bertujuan memperoleh data penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, penerapan penguatan pendidikan karakter, faktor pendukungnya, faktor penghambatnya, evaluasi penerapan penguatan pendidikan karakter dan dampaknya dengan cara wawancara. Narasumber wawancara pada

²⁷ Ibid., 226.

²⁸ Ibid., 231.

penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 2 orang peserta didik dari kelas X, XI dan XII.

Dalam proses wawancara peneliti, diawali dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan informan perihal waktu untuk bisa melakukan wawancara dengan informan. Informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara, peneliti rekam secara langsung dan mencatat hal-hal penting yang informan sampaikan ketika wawancara.

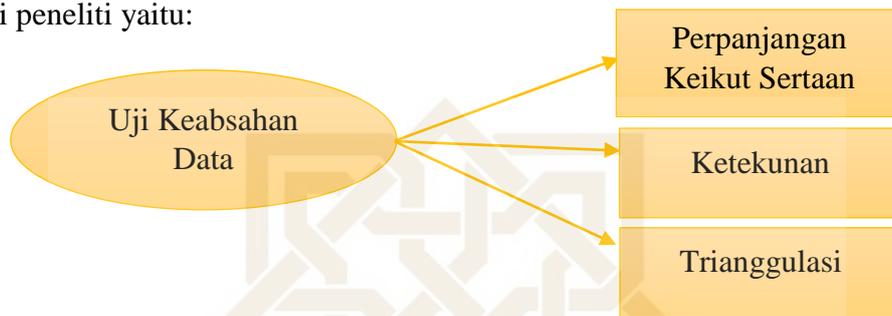
c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini ialah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁹ Disini peneliti bertujuan untuk memperoleh data penguatan pendidikan karakter, penerapan penguatan pendidikan karakter, evaluasi dari penerapan penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan metode berbasis budaya sekolah serta dampaknya dengan menggunakan arsip dokumen di sekolah. Adapun dokumen-dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini ialah: sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, letak dan keadaan geografis sekolah, visi, misi, tujuan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, struktur organisasi SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

²⁹ Ibid., 240.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga harus menguji keabsahan data dalam mendapatkan data yang valid. Ada 3 cara dalam mengecek keabsahandata bagi peneliti yaitu:



Gambar 2 Skema Uji Keabsahan Data

a. Perpanjangan keikut sertaan

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument penelitian oleh karena itu keikut sertaan peneliti pada pengumpulan data sangat penting. Keikut sertaan ini harus dilaksanakan dengan perpanjangan waktu supaya peneliti bisa benar-benar mendapatkan kevalidan pada data.

b. Ketekunan

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu ketekunan terus menerus supaya bisa memahami gejala yang lebih mendalam pada saat di lokasi penelitian. Tujuan ketekunan dalam penelitian ini yaitu untuk mendalami data yang diperoleh mengenai penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

c. Trianggulasi

Dalam sebuah penelitian trianggulasi diartikan sebagai gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data yang sudah ada. Teknik trianggulasi ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber penelitian yang sama.³⁰ Trianggulasi pada penelitian ini didapat melalui data observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian peneliti bandingkan data reel yang peneliti dapatkan.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data ialah sebuah cara dalam memperoleh data dari berbagai sumber data, teknik pengumpulan data ini bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai menemukan kejenuhan dalam data. Maka disini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam mengolah data yang nanti didapatkan di lapangan. Adapun tahapannya yaitu:

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian yang umumnya yaitu mengumpulkan data. Pada pengumpulan data kualitatif ini data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data yang dikumpulkan dilakukan secara sehari-hari ataupun bisa sampai berbulan-bulan sehingga bisa mendapatkan data dengan maksimal. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada situasi

³⁰ Ibid., 240–241.

sosial ataupun objek yang akan diteliti. Sehingga peneliti bisa memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

b. Reduksi data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang banyak maupun bermacam-macam, selanjutnya peneliti akan melakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Maka data yang direduksi akan lebih jelas maupun mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya jika dibutuhkan.

c. Penyajian data

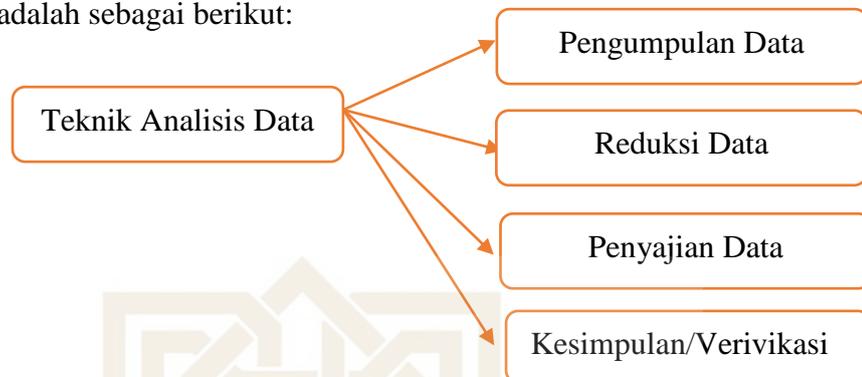
Setelah mereduksi data maka akan dilakukan penyajian dalam bentuk teks yang sifatnya naratif. Melalui penyajian data ini diharapkan data bisa tersusun secara baik sehingga mempermudah untuk dipahami.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir pada tahap ini ialah penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman berpendapat jika kesimpulan awal sifatnya sementara dan bisa berubah jika menemukan bukti yang kuat dan mendukung bukti pengumpulan data selanjutnya. Dan jika bukti sudah ditemukan valid dan mendukung maupun konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel.³¹

³¹ Ibid., 439.

Jika teknik analisis data pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Skema Teknik Analisis Data

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai alur dalam penelitian dari awal sampai akhir, sistematika pada penelitian ini yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang didalamnya penulis akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan maupun sistematika penulisan, disusun sesuai proposal penelitian.

BAB II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan Pustaka berupa penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan tentunya penelitian tersebut berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta dan landasan teori yang menyangkut dengan judul tesis.

BAB III berisi gambaran umum sekolah (sejarah sekolah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyaan, keadaan peserta didik).

BAB IV berisi hasil penelitian serta pembahasan tentang penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

BAB V berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Penerapan penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta menggunakan metode pembiasaan. Adapun metode pembiasaanya dalam wujud budaya religius, budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), budaya kedisiplinan dan budaya industri. Pendekatan yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah yaitu menggunakan pendekatan penanaman nilai. Penanaman nilai yang diterapkan dalam penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta ialah penanaman nilai religius yang terdapat dalam kegiatan solat berjamaah, Jumat takwa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kelas, infaq dan kegiatan perayaan hari-hari besar dalam agama. Selain itu terdapat nilai kedisiplinan yang ditanamkan dalam budaya kedisiplinan serta adanya penanaman nilai percaya diri, kreatif, pekerja keras dan pantang menyerah yang diterapkan dalam budaya industri. SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta menggunakan beberapa media dalam penerapan penguatan pendidikan karakter melalui

metode pembiasaan berbasis sekolah diantaranya seperti: media ruang kelas, ruang pertemuan, masjid, lapangan sekolah dan kotak amal.

SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta melakukan beberapa evaluasi dalam penerapan penguatan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan berbasis budaya sekolah, evaluasi tersebut dalam bentuk nasehat maupun poin-poin sebagai punishment bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran.

2. Dampak dari penerapan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan berbasis budaya sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta yaitu diantaranya: pertama, religius peserta didik semakin baik, dibuktikan dengan peserta didik yang terbiasa datang ke masjid untuk solat berjamaah, peserta didik terbiasa berinfaq, adanya perayaan hari-hari besar dalam agama menjadikan peserta didik memiliki sikap toleransi yang bagus. Kedua, karakter peserta didik semakin baik, dibuktikan dengan peserta didik sopan terhadap guru, siswa terbiasa bersalaman ketika bertemu dengan bapak guru dan siswi terbiasa bersalaman ketika bertemu dengan ibu guru, terbiasa mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas. Ketiga, peserta didik semakin disiplin, dibuktikan dengan peserta didik yang semakin tertib ketika melaksanakan kegiatan upacara bendera, peserta didik tertib melewati jalur hijau ketika berjalan kaki.

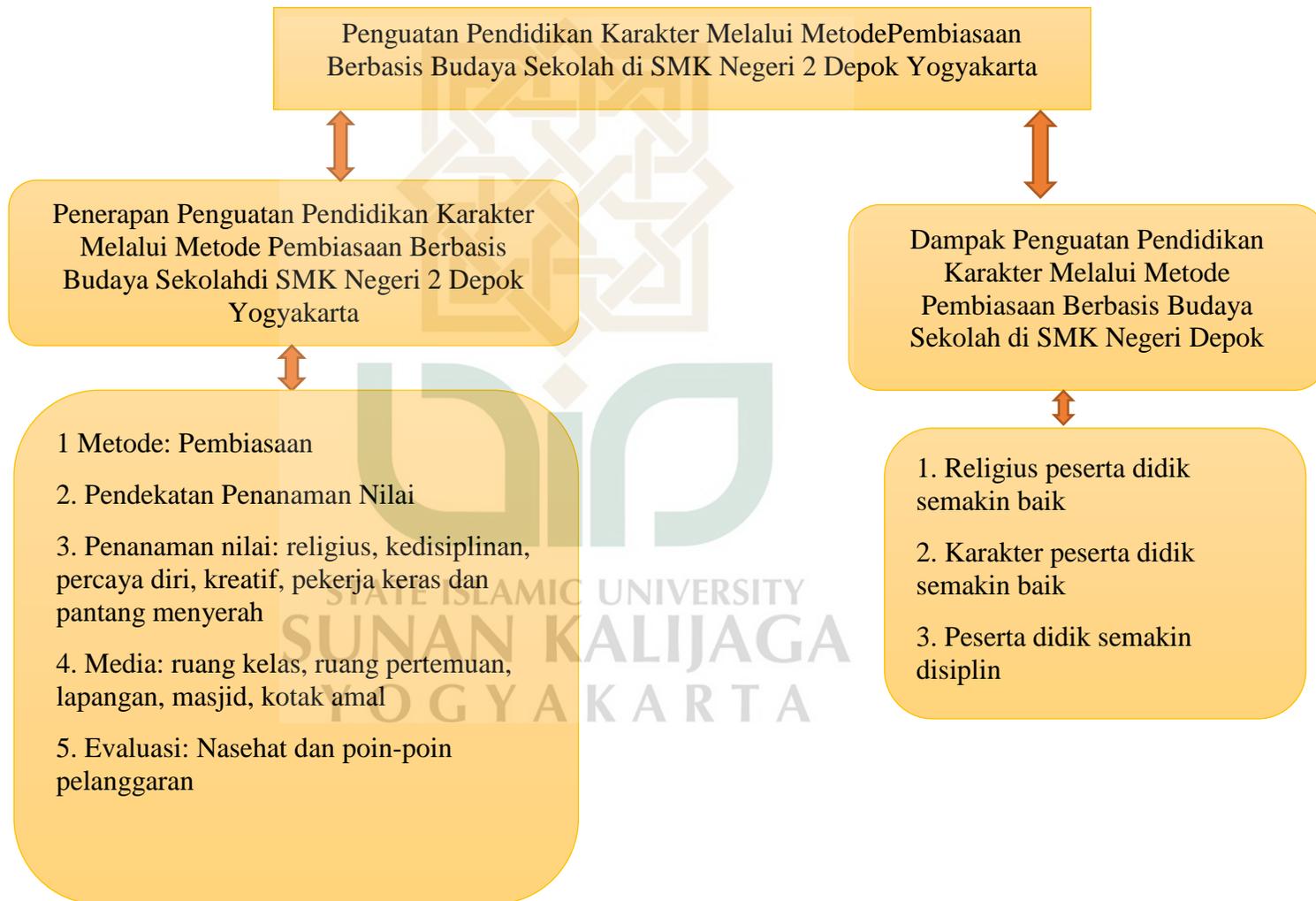
B. Saran

1. Untuk sekolah diharapkan terus melanjutkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal sekolah, guna mendukung tercapainya penguatan pendidikan karakter yang sudah digalakan oleh pemerintah.
2. Untuk guru sebagai seorang pendidik harus bisa menjawab tantangan pendidikan saat ini, karena dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat maka penguatan pendidikan karakter harus menjadi fokus utama bagi pendidik. Guru juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan semakin banyak lagi penelitian yang meneliti penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah.

Berdasarkan kesimpulan dari “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta” maka dapat ditarik kesimpulan melalui skema berikut ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 22 Skema Kesimpulan



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Muhammad Zul, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020): 305.
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Andiarini, Silvy Eka, Imron Arifin, and Ahmad Nurabadi. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2018): 238–244.
- Chusnul Muali, Putri Naili Rohmatika. "Kajian Refleksi Teori Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Agama Perspektif Albert Bandura" (n.d.).
- Dadan Darmawan, Ila Rosmilawati. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Program Paket C Di Lembaga Pkbn Negeri 21 Tebet Timur Jakarta." *Pendidikan Non Formal* 5, no. 1 (2020): 104–112.
- Dahliana, Asep. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (2017): 54–64.
- Erna labudasari. "Peran Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar" (n.d.): 299–310.
- Evinna Cinda Hendriana, and Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (2017): 249.
- Gantini, Herlina, and Endang Fauziati. "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 145–152.
- Hernawati, Liyya, Tjutju Yuniarsih, and Janah Sojanah. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7, no. 2 (2022): 147–163.
- Indonesia, Menteri Pendidikan. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Republik Indonesia No 24 Tahun 2016" 3, no. April (2015): 49–58.
- Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. "Peraturan Menteri

- Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013” (2013).
- Iswatiningsih, Daroe. “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah.” *Jurnal Satwika* 3, no. 2 (2019): 155.
- Kemendikbud. “Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).” *Indonesian Ministry of Education and Culture* (2017): 1–10. https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132%0Acerdasberkarakter.kemdikbud.go.id.
- Khamalah, Nur. “Manajemen Penguatan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes” (2019): 118. http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:-0kjLoIbG5QJ:repository.iainpurwokerto.ac.id/6111/2/NUR%2520KHAMALAH_MANAJEMEN%2520PENGUATAN%2520PENDIDIKAN%2520KARAKTER%2520DI%2520MADR.pdf+%&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- Komara, Endang. “Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21.” *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education* 4, no. 1 (2018): 17–26.
- Kuswandi, Iwan, Mudiuddin Mudiuddin, and Achmad As’ad Abd Aziz. “Determinisme Kiai Pancasila Dalam Perspektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura.” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 2, no. 2 (2022): 246–257.
- M.Sobry Sutikno, Prosmala Hadi Saputra. *Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Machali, Imam. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Pembangunan Karakter*. Edited by Arifin. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 302–312.
- Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Globa*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Maulana Akbar Sanjani. “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar.” *Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 35–42. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)” 3, no. 2 (2019): 50–57.
- Muhammad Ali Ramdhani. “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.” *Journal of Industrial Relations* 26, no. 1 (1984): 112–

119.

- Muharor. “Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Pada Rabu 8 Februari 2023, Pukul 13.00 WIB,” n.d.
- Munjiatun, Munjiatun. “Penguatan Pendidikan Karakter: Antara Paradigma Dan Pendekatan.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 334–349.
- Musrifah. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam” 1 (2016): 119–133.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, and Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter. A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 2013.
- Nafis. “Wawancara Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Kamis 9 Februari 2023, Pukul 12.00 WIB,” n.d.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003” 71 (2003): 6–6.
- Novrian Satria, Perdana. “Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja.” *Edutech* 17, no. 1 (2018): 32–54. www.news.detik.com.
- Nugroho, Hery. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Semarang.” *Jurnal Pendidikan Karakter* (2012): 1–69. <http://eprints.walisongo.ac.id/12/>.
- Nuril Furkan. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2013.
- Presiden Republik Indonesia. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter,” 2017.
- Putra, Purniadi. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas).” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (2018): 147–156.
- Qosim, Nanang. “Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Live in , Character Building Camp , Dan Social Care Di Sman 15 Semarang” (2019).
- Ratnawati. “Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik” (2018): 1–11.
- Riski, Faras. “Wawancara Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Kamis 9 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB,” n.d.

- Shalihin, muhammad tirta, Said Abdillah, and lazuardy akbar Fauzan. "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Yang Digunakan Dalam pembelajaran Dan Prestasi Di SMA N Kabupaten Banjar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 2, no. 2 (2021).
- Shidiq, Alima Fikri, and Santoso Tri Raharjo. "Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 176.
- Sholekah, Friska Fitriani. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- Siswadi, Gede Agus. "Pandangan Albert Bandura Tentang Teori Kognitif Sosial Dan Kontekstualisasinya Dalam Sistem Pendidikan Hindu." *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 01 (2022): 1–11.
- Solehat, Titin Lestari, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2270–2277. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1202>.
- Sri Wahyuningsih. "Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya) by Sri Wahyuningsih (z-Lib.Org).Pdf," 2013.
- Sugiarto, Agus. "Wawancara Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Rabu 8 Februari 2023, Pukul 11.35 WIB," n.d.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Suroto. "Wawancara Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Senin 13 Februari 2023, Pukul 08.00 WIB," n.d.
- Suryanti, Eny Wahyu, and Febi Dwi Widayanti. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius," no. September (2018).
- Ulfah, Jannah, and Suyadi Suyadi. "Konsep Budaya Religius Dalam Membangun Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (2021): 21–29.
- Waluyo, Agus. "Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, Pada Kamis 9 Februari 2023, Pukul 07.54 WIB," n.d.
- Widiantoro, Wahyu, and Wahyu Relisa Ningrum. "Parenting Di Era Milenial Sebagai Implementasi." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"* (2018): 102–108.

- Wiliandari, Yuli. "Kepuasan Kerja Karyawan." *Society* 6, no. 2 (2019): 81–95.
- Yanuardianto, Elga. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di Mi)." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 94–111.
- Yudha Pradana. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif Di SD Amaliah Ciawi Bogor)." *Unitirta Civic Education Journal* 147, no. March (2016): 11–40.

